

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COLLABORATIVE LEARNING MODEL* KOMPETISI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *SHORT FUNCTIONAL TEXT* BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 3 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015-2016

JENY KUSUMAWATI

SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

ABSTRAK

Hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada awal semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa baru mencapai 30,89%. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh masih di bawah KKM yang ditetapkan sebesar 70, yaitu baru mencapai 60. Atas dasar hal tersebut maka siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk belum mencapai ketuntasan belajar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan September 2015 sampai dengan bulan November 2015 dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Daya yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan di antaranya; 1) Penerapan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning Model* Kompetisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi *Short Functional Text* pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VIII B Semester 1 di SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 57,69% (15 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 42,31% (11 siswa), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 96,15% (25 siswa) dan sebanyak 3,85% (1 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. 2) Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan suasana kelas pun menjadi riang dan tidak monoton lagi.

Kata Kunci : metode pembelajaran *Collaborative Learning model kompetisi*; hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pemerintah telah melaksanakan berbagai program dan menetapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun dalam kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah, hal ini terbukti masih banyak siswa yang Nilai ujian sekolah kurang ditingkatkan sekolah menengah Pertama. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam pelajaran Bahasa Inggris khususnya materi *Short Functional Text*, dengan jumlah 26 orang siswa terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki. Menurut pengamatan peneliti sebagai guru bahasa inggris dari 26 orang siswa hanya 10 orang siswa yang rata-rata tuntas atau hasil belajarnya baik, sedangkan lainnya pencapaian hasil belajarnya masih rendah, terutama pelajaran bahasa Inggris khususnya materi *Short*

Functional Text dan terbukti masih banyak siswa yang harus diremedialkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada awal semester 1, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa baru mencapai 30,43%. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh masih di bawah KKM yang ditetapkan sebesar 70, Atas dasar hal tersebut maka siswa kelas VIII B belum mencapai ketuntasan belajar.

Hal ini disebabkan oleh berbagai persoalan diantaranya peneliti sebagai guru bahasa inggris dalam mengajar masih menggunakan metode, model, dan alat peraga yang belum relevan. Sehingga membuat siswa pasif, maka hasil belajarnya rendah. Sedangkan harapan peneliti semua siswa bernilai baik dan tercapai KKM yang telah ditetapkan 70. Dengan demikian peneliti perlu menggunakan metode dan model pembelajaran yang relevan

agar hasil belajar siswa meningkat. Karena melalui penggunaan model pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam semua pelajaran terutama pelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional. Atas dasar itulah peneliti ingin mengkaji lebih mendalam terhadap masalah ini melalui suatu penelitian tindakan kelas, sehingga judul penelitian tindakan kelas ini peneliti tetapkan sebagai berikut: “Penerapan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning Model* Kompetisi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Short Functional Text* Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Semester Ganjil Tahun pelajaran 2015-2016”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Semester Ganjil Tahun pelajaran 2015-2016 materi *Short Functional Text* pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning Model* Kompetisi.
2. Untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Semester Ganjil Tahun pelajaran 2015-2016 materi *Short Functional Text* pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning Model* Kompetisi.

Manfaat Penelitian:

Bagi Guru Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik.

Bagi siswa agar menjadi lebih tertarik dan berminat terhadap belajar pelajaran Bahasa Inggris karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Metode Pembelajaran *Collaborative Learning*

Pembelajaran kolaboratif (*Colaborative Learning*) merupakan model pembelajaran yang

menerapkan paradigma baru dalam teori-teori belajar (Arikunto Suharsimi, 1993:2). Pendekatan ini dapat digambarkan sebagai suatu model pembelajaran dengan menumbuhkan para siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama (Muhibah, 2009:32). Pendekatan kolaboratif bertujuan agar siswa dapat membangun pengetahunnya melalui dialog, saling membagi informasi sesama siswa dan guru sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan mental pada tingkat tinggi (Zulfan And Baihaqi, 2019:27). Model ini digunakan pada setiap mata pelajaran terutama yang mungkin berkembang *sharing of information* di antara siswa.

Belajar kolaboratif digambarkan sebagai suatu model pengajaran yang mana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama (Nawawi, 1981:12). Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar kolaboratif, para siswa bekerja sama menyelesaikan masalah yang sama, dan bukan secara individual menyelesaikan bagian-bagian yang terpisah dari masalah tersebut. Dengan demikian, selama berkolaborasi para siswa bekerja sama membangun pemahaman dan konsep yang sama menyelesaikan setiap bagian dari masalah atau tugas tersebut. Pendekatan kolaboratif dipandang sebagai proses membangun dan mempertahankan konsepsi yang sama tentang suatu masalah. Dari sudut pandang ini, model belajar kolaboratif menjadi efisien karena paraanggota kelompok belajar dituntut untuk berpikir secara interaktif. Para ahli berpendapat bahwa berpikir bukanlah sekedar memanipulasi objek-objek mental, melainkan juga interaksi dengan orang lain dan dengan lingkungan (Roestiyah, 2001:17).

Hasil Belajar

Hasil merupakan suatu hasil yang telah dicapai pembelajar dalam kegiatan belajarnya (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (Soetomo, 1993:22). Dari pengertian ini maka hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Belajar itu sebagai suatu proses perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu

yang diperoleh. Akan tetapi apabila kita bicara tentang hasil belajar, maka hal itu merupakan hasil yang telah dicapai oleh si pembelajar.

Hasil Belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu (T. A. Hasan Husein, 2003:41). Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu (Soetomo, 1993:22). Sejak awal dikembangkan ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Para pakar dibidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.

Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi

Muhibbah (2009) menyatakan bahwa penerapan model kolaboratif learning dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, siswa yang diajarkan dengan model kolaboratif learning mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan model tanya jawab.

Kompetisi merupakan perasaan dimana individu atau kelompok tidak mau kalah dari individu atau kelompok lainnya. Kompetisi atau persaingan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha untuk memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perseorangan (KBBI, 2013:345). Dapat kita pahami bahwa kompetisi yang dimaksud disini adalah usaha yang timbul pada diri siswa dikarenakan dorongan untuk menunjukkan kemampuan dan keunggulan masing-masing dalam proses pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian berangkat dari masalah yang didapat di lapangan, kemudian direfleksikan dan

dianalisis berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilaksanakan tindakan di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda hasilnya dapat berbeda. Penelitian ini dapat dijadikan model, untuk memberikan rekomendasi pada situasi yang lain (Arifin Imron, 1994:4).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai prosedur penelitian tindakan kelas, meliputi penyusunan rencana, melakukan tindakan, mengobservasi, dan melakukan analisis refleksi terhadap hasil observasi. Analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan digunakan sebagai bahan dalam melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan September sampai dengan bulan November 2015 di kelas VIII B SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan subyek penelitian siswa kelas VIII B yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan.

Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan, rencana persiapan mengajar, transkrip hasil wawancara dengan siswa, hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, pedoman mengukur minat siswa dan hasil pekerjaan siswa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII BSMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Teknik Analisis Data

Memperhatikan jenis data yang dikumpulkan, ada dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan terhadap hasil tes. Sedangkan analisis kualitatif dilakukan terhadap data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap siswa, atau hal-hal lain yang nampak selama berlangsungnya penelitian ini.

Untuk melihat apakah pembelajaran ini sudah sesuai dengan pembelajaran yang

beracuan *Collaborative Learning* dibuat pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setiap indikator direncanakan terdiri 4 diskriptor. Semakin banyak diskriptor yang muncul dari suatu indikator, pelaksanaan pembelajaran semakin mengacu pada pembelajaran *Collaborative Learning*. Demikian juga aktifitas dan antusias siswa dalam pembelajaran juga didasarkan pada banyaknya indikator yang muncul. Selanjutnya dari hasil catatan lapangan yang dilengkapi dengan hasil observasi, wawancara, pencatatan dokumen dilakukan analisis kualitatif.

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat sejauh mana siswa menyenangi mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* model kompetisi ini, dan juga melihat sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi *Short Functional Text*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Siklus I

Persiapan Tindakan. Sebelum memulai membahas *Short Functional Text* peneliti bersama teman guru mendiskusikan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran *Short Functional Text* dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi. Sesuai dengan kesepakatan guru mengajarkan pemahaman *Short Functional Text*. Sedangkan penelitian ini membelajarkan *Short Functional Text* observer mengikuti di kelas untuk melakukan observasi. Setelah guru selesai melaksanakan pembelajaran *Short Functional Text*, peneliti melanjutkan ketahap pelaksanaan.

Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada Selasa tanggal 21 September 2015 di Kelas VIII-B dengan jumlah siswa 26 siswa. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi melalui tahapan sebagai berikut: 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi. 2) Membuat

RPP dengan pembelajaran yang menerapkan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi. 3) Menyiapkan materi pembelajaran bahasa Inggris. 4) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan Kelas. 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran. 6) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam belajar kelompok, kerjasama dalam kelompok, keikutsertaan setiap siswa dalam kelompok. 7) Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi.

Hasil Observasi. Hasil belajar siswa kelas VIII B pada akhir siklus 1 dalam PBM Bahasa Inggris materi *Short Functional Text* yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya” dapat dilihat pada Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I berikut ini : 1) Siswa yang aktif bertanya 15 (60%). 2) Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok 14 (48%). 3) Siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok 12 (58%). 4) Siswa yang aktif menyelesaikan tugas pembelajaran. 5) Siswa yang aktif bersosialisasi dengan teman 16 (62%). Keaktifan siswa secara klasikal 60,44%.

Data hasil belajar ini meliputi nilai kelompok berupa (1) hasil pengerjaan LKS, (2) hasil tes formatif yang diberikan diakhir siklus. Hasil tes formatif untuk mengukur hasil belajar siswa tersebut dapat dipaparkan dari Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B Sebelum Dan Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi Pembelajaran Bahasa Inggris Materi “*Short Functional Text*” berikut ini : 3 siswa memperoleh nilai 65; 1 siswa memperoleh nilai 69; 11 siswa memperoleh nilai 70; 9 siswa memperoleh nilai 75; 1 siswa memperoleh nilai 78; dan 1 siswa memperoleh nilai 80. Nilai rata-rata 70.

Analisis dan Refleksi. Analisis dan refleksi ini dilakukan terhadap respon siswa, hasil belajar siswa, dan juga kegiatan guru sebagai berikut: (1) untuk menggambarkan materi *Short Functional Text* mendapatkan rata-rata nilai 70, meningkat 5% daripada pra siklus. (2) pada

siklus I setelah diterapkan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi ternyata 11 siswa yang tuntas, sedangkan 15 siswa masih belum tuntas dalam materi *Short Functional Text*. Karena Kriteria indikator penilaian masih belum sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Persiapan Tindakan. Sebelum memulai membahas *Short Functional Text* peneliti bersama teman guru mendiskusikan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran *Short Functional Text* dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi. Sesuai dengan kesepakatan guru mengajarkan pemahaman *Short Functional Text*. Sedangkan penelitian ini membelajarkan *Short Functional Text*. Pada waktu guru mengajarkan pemahaman *Short Functional Text* observer mengikuti di kelas untuk melakukan observasi. Setelah guru selesai melaksanakan pembelajaran *Short Functional Text*, peneliti melanjutkan ketahap pelaksanaan.

Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada Selasa tanggal 6 Oktober 2015 di Kelas VIII-B dengan jumlah siswa 26 siswa. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi melalui tahapan sebagai berikut: 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi. 2) Membuat RPP dengan pembelajaran yang menerapkan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi. 3) Menyiapkan materi pembelajaran bahasa Inggris. 4) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan Kelas. 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran. 6) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam belajar kelompok, kerjasama dalam kelompok, keikutsertaan setiap siswa dalam kelompok. 7) Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan

Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi.

Hasil Observasi. Hasil belajar siswa kelas VIII B pada akhir siklus II dalam PBM Bahasa Inggris materi *Short Functional Text* yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya” dapat dilihat pada Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II berikut ini : 1) Siswa yang aktif bertanya 25 (95%). 2) Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok 24 (85%). 3) Siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok 26 (100%). 4) Siswa yang aktif menyelesaikan tugas pembelajaran 25 (95%). 5) Siswa yang aktif bersosialisasi dengan teman 25 (95%). Keaktifan siswa secara klasikal 96%.

Data hasil belajar ini meliputi nilai kelompok berupa (1) hasil pengerjaan LKS, (2) hasil tes formatif yang diberikan diakhir siklus. Hasil tes formatif untuk mengukur hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B Setelah Penerapan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi Pembelajaran Bahasa Inggris Materi “*Short Functional Text*” Pada Siklus I Dan Siklus II berikut ini : 13 siswa memperoleh nilai 75; 11 siswa memperoleh nilai 80; dan 2 siswa memperoleh nilai 85. Nilai rata-rata 90.

Analisis dan Refleksi. Analisis dan refleksi ini dilakukan terhadap respon siswa, hasil belajar siswa, dan juga kegiatan guru sebagai berikut: (1) untuk menggambarkan materi *Short Functional Text* mendapatkan rata-rata nilai 90, meningkat 20% daripada siklus I (2) pada siklus II setelah diterapkan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi sebanyak 26 siswa yang tuntas, dengan jumlah yang didapat sebesar 2.260. Karena Kriteria indikator penilaian sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Hasil antara siklus I dan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari Hasil tes siklus II ternyata lebih baik dibanding dengan

tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I. Dengan melihat hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang signifikan baik dari ketuntasan maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari sejumlah 26 siswa keseluruhan masih ada satu siswa yang belum mencapai ketuntasan hal ini memang siswa tersebut harus mendapat pembinaan khusus, namun demikian siswa tersebut sangat aktif dan bergairah dalam KBM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kolaboratif learning dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris materi *Short Functional Text*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan pembelajaran Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi *Short Functional Text* pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas X VIII B SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 57,69% (15 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 42,31% (11 siswa),

sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 96,15% (25 siswa) dan sebanyak 3,85% (1 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar.

2. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan suasana kelas pun menjadi riang dan tidak monoton lagi

Saran

1. Disarankan kepada guru agar tidak hanya menerapkan atau menggunakan metode ceramah dan mencatat saja, akan tetapi guru juga perlu menggunakan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi untuk membangkitkan minat belajar siswa dan memotivasi siswa dalam belajar.
2. Perlu mengatur waktu yang baik terhadap pelaksanaan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning* Model Kompetisi, sehingga siswa benar-benar bisa memanfaatkan waktu untuk mengembangkan ide-ide dan memahami pelajaran yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imron. 1990. *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KBBI. 2013. Of line diakses pada tanggal (07-9-2015).
- Muhibbah, 2009. *Model pembelajaran L*. Jakarta: Erlangga.
- Nawawi 1981 *Administrasi Pendidikan*. Jakarta PT Gunung Agung.
- Oemar Hamalik. 2010. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Rostiyah N.K 2001 *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sadly. 1977. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press.
- Soetomo 1993. *Metodelogi penelitian*. CV Rajawali. Jakarta.
- T. A. Hasan Husein. 2003. *Macam-Macam Metode Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Zulfan and Baihaqi, "Aceh Serune Kale and Rapai Ethnic Musical Instrument Preservation Method Based on Two-Dimensional Multimedia Animation," J. Phys. Conf. Ser., vol. 1232, p. 12027, 2019.